

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Sejak akhir tahun 1940-an, Departemen Agama mulai menyelenggarakan madrasah-madrasah agama seperti SGHA dan PHI dan seterusnya IAIN, yang kemudian setelah kemerdekaan banyak pesantren menyesuaikan diri yaitu dengan menyelenggarakan pendidikan formal terutama madrasah, disamping tetap meneruskan system lama berupa system wetonan dan sorogan, sekalipun pada akhir tetap tidak menarik minat masyarakat kecuali pondok pesantren tertentu yang sudah terkenal, di samping madrasah, pondok pesantren juga terpaksa banyak yang ikut menyelenggarakan jenis madrasah yang sama seperti yang diselenggarakan Departemen Agama, terutama PGA, adalah jenis Madrasah yang khusus menyiapkan calon-calon guru agama, apalagi PGA Negeri dengan fasilitas ikatan dinas, sehingga seseorang sudah terjamin akan diangkat menjadi Pegawai Negeri (guru Agama) dengan melihat peluang dan tetap didasari iman.

Dalam rangka siar Islam di kota Pati, serta ditambah kondisi minimnya pendidikan dan pengetahuan agama masyarakat kota Pati, dengan tekad yang bulat ulama-ulama Pati, antara lain Bapak KH. Muhammadun Daiman (Almarhum), Bapak Eko Mawardi, Bapak K. Markum, Bapak Iskandar, dan lain-lain. Atas dukungan PC NU Kabupaten

Pati tahun 1958 mendirikan PGALNU (Pendidikan Guru Agama Lengkap Nahdlatul Ulama) di Jl. KHA. Wahid Hasyim Pati dan selanjutnya mengalami perubahan nama maupun pengelola. Hingga tahun 1971 PGSLNU berubah menjadi PGA Islam Pati. Mulai tahun 1973 PGA Islam Pati menempati 2 lokasi yaitu di Jln. KHA. Wahid Hasyim dan di Masjid Agung Pati hingga tahun 1975. Karena Masjid Agung di Renovasi, kemudian atas prakarsa Bapak Rustam Santiko (Bupati Pati saat itu), membuat gedung di Rondole, Muktiharjo, Margorejo, Pati (sekarang Jln. Pratomo), untuk seterusnya ditempati PGA 4 tahun sebagai embrio dari MMP (Madrasah Menengah Pertama) yang pada akhirnya pada tahun 1979/1980 PGA Islam dihapus atas instruksi Pemerintah dalam hal ini Departemen Agama, menjadi MMP (MTs Islam Pati) dan MMA Islam (PGA 6 tahun, Pati).

Untuk menarik minat masyarakat kota Pati dan sekitarnya Madrasah Menengah Atas adalah sama dengan Madrasah Menengah Atas yang berciri khas Islam, maka pada tahun 1983/ 1984 MMA berubah menjadi MAN Semarang Filial di Pati, yang menempati jalan Wakhid Hasyim, Pati karena jumlah siswa selalu mengalami peningkatan maka tahun 1985/ 1986 pindah ke Rondole, Muktiharjo (sekarang Jln. Pratomo).

Di bawah pengelolaan Yayasan Wahid Hasyim dengan prospek yang membanggakan oleh Yayasan pada tahun 1991/1992 tepatnya tanggal 11 Juni 1991 pengelolaan MAN Semarang Filial di Pati diserahkan kepada Departemen Agama / di-Negerikan menjadi MAN Pati. Dua tahun kemudian disusul MAN Semarang Filial di Tayu menjadi MA Negeri 2

Pati dan MAN Semarang Filial Pati Menjadi MA Negeri 1 Pati sampai sekarang.

2. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Letak geografis adalah letak suatu wilayah dilihat dari kenyataannya di permukaan bumi. Berdasarkan letak geografisnya, MAN 1 Pati berada di Jalan Panglima Sudirman km.03 di Desa Dadirejo, kecamatan Margorejo kabupaten Pati Jawa Tengah.

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Visi dan Misi MAN 1 Pati dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Visi MAN 1 Pati adalah : **Terwujudnya madrasah yang religius, berprestasi dan berwawasan lingkungan**, dengan indikator visi :
 - 1) Terwujudnya peserta didik yang disiplin dalam berakidah Islamiah dan berakhlak mulia.
 - 2) Terwujudnya peserta didik unggul dalam prestasi akademik dan non akademik yang dilandasi nilai-nilai Islam sebagai bekal melanjutkan ke perguruan tinggi dan atau hidup mandiri.
 - 3) Terwujudnya peserta didik unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - 4) Menjadikan Madrasah yang ramah lingkungan
- b. Misi MAN 1 Pati
 - 1) Mendidik peserta didik yang kuat dalam akidah Islam dan berakhlak mulia.

- 2) Menjadikan peserta didik untuk menjadi manusia yang berkualitas, baik dalam akademik maupun non-akademik.
- 3) Menjadikan peserta didik untuk menguasai IPTEK.

4. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang diajarkan terdiri atas Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum MAN 1 Pati.

Rumusan Kompetensi Inti menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti sikap pengetahuan.
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti sikap ketrampilan.

Kompetensi Dasar sebagaimana dimaksud merupakan penjabaran dari Kompetensi Inti dan terdiri atas:

1. Kompetensi Dasar sikap spiritual;
2. Kompetensi Dasar sikap sosial;
3. Kompetensi Dasar pengetahuan; dan

4. Kompetensi Dasar keterampilan.

Struktur kurikulum MAN 1 Pati meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai Kelas X sampai dengan Kelas XII. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran.

Program Peminatan untuk kelas X, XI dan XII di MAN 1 Pati, yaitu terdiri 2 kelompok peminatan:

- (1) Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu Alam,
- (2) Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial.

a. Struktur Kurikulum Kelas X

Struktur Kurikulum kelas X terdiri atas dua kelompok peminatan, yaitu Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam dan Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial. Struktur Kurikulum untuk kedua kelompok peminatan masing-masing 21 mata pelajaran, yang terdiri dari Kelompok A (wajib) 10 mata pelajaran, Kelompok B (wajib) 3 mata pelajaran, Kelompok C (peminatan) 4 mata pelajaran, pilihan Lintas Minat dan / Pendalaman Minat 2 mata pelajaran, dan muatan lokal 1 mata pelajaran.

Jumlah jam pelajaran kelas X di MAN 1 Pati sejumlah 53 jam pelajaran, yang terdiri atas Kelompok Mata Pelajaran Wajib A dan B dengan durasi 33 jam pelajaran, Kelompok Mata Pelajaran Peminatan dengan durasi 12 jam pelajaran, Mata Pelajaran Pilihan

dan Pendalaman dengan durasi 6 jam pelajaran, dan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa dengan durasi 2 jam pelajaran.

Untuk Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman kelas X di MAN 1 Pati sebagai berikut :

- a) Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam, Pendalaman Minat pada Mata Pelajaran Sastra Inggris dan Ekonomi. Khusus kelas X MIA-1, mendapatkan Pendalaman Minat mata pelajaran Hadits Ilmu Hadits, Tafsir Ilmu Tafsir dan Fikih Ushl Fikih.
- b) Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial, Pendalaman Minat pada Mata Pelajaran Fisika dan Kimia untuk kelas XI dan XII IIS sedangkan kelas X IIS memperoleh Pendalaman Minat mata pelajaran Fisika dan Biologi.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Dalam hal ini muatan lokal Kelas X berupa : (1) **Bahasa Jawa** sesuai Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah No.895.5 / 01 / 2005 tentang Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Jawa Tahun 2004 untuk jenjang Pendidikan SMA/MA/SMK Negeri dan Swasta Provinsi Jawa Tengah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Jawa Tengah terutama

dalam upaya penanaman nilai-nilai budi pekerti dan penguasaan Bahasa Jawa.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi madrasah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan antara lain: *Program eskul wajib: Kepramukaan, dan program eskul yang lain yaitu: Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Madrasah/Madrasah, Olimpiade Sains (OS), Karya Ilmiah Remaja (KIR), Futsal, Seni Musik, Seni Tari, Seni Teater, Kaligrafi, Qiro'atul Qur'an, Rebana, Tahfidz Qur'an, Paskibra, Pecinta Alam, Jurnalistik, Tata Busana & Pencak Silat.*

Alokasi waktu jam pembelajaran adalah 45 menit untuk setiap mata pelajaran.

Adapun struktur Kurikulum pada kelas X dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

Struktur Kurikulum Kelas X

Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam kelas non tahfidz

Komponen		Alokasi Waktu	
		Semester 1	Semester 2
<i>Kelompok A (Wajib)</i>			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti		
	a. Al Qur'an Hadits	2	2
	b. Fikih	2	2
	c. Akidah Akhlak	2	2
	d. S K I	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Bahasa Arab	4	4
5	Matematika	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2
<i>Kelompok B (Wajib)</i>			
1	Seni Budaya	2	2
2	Penjasorkes (termasuk muatan lokal)*	3	3
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
Jumlah jam kelompok A dan kelompok B		33	33
<i>Kelompok C (Peminatan)</i>			
Peminatan Matematika dan Ilmu Alam			
1	Matematika	3	3
2	Biologi	3	3
3	Fisika	3	3
4	Kimia	3	3
<i>Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman</i>			
1	Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat		
	a. Bahasa & Sastra Inggris	3	3
	b. Ekonomi	3	3
<i>Muatan Lokal</i>			
<i>1. Bahasa Jawa</i>			
Jumlah Jam Pelajaran yang Harus Ditempuh		53	53

Tabel 2

Struktur Kurikulum Kelas X

Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam Kelas Tahfidz

Komponen		Alokasi Waktu	
		Semester 1	Semester 2
Kelompok A (Wajib)			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti		
	a. Al Qur'an Hadits	2	2
	b. Fiqih	2	2
	c. Akidah Akhlak	2	2
	d. S K I	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Bahasa Arab	4	4
5	Matematika	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2
Kelompok B (Wajib)			
1	Seni Budaya	2	2
2	Penjasorkes (termasuk muatan lokal)*	3	3
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
Jumlah jam kelompok A dan kelompok B		33	33
Kelompok C (Peminatan)			
Peminatan Matematika dan Ilmu Alam			
1	Matematika	3	3
2	Biologi	3	3
3	Fisika	3	3
4	Kimia	3	3
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman			
Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat			
1	a. Tafsir ilmu Tafsir	2	2
	b. Hadist ilmu Hadist	2	2
	c. Fiqih ushul Fiqih	2	2
Muatan Lokal			
2. Bahasa Jawa		2	2
Jumlah Jam Pelajaran yang Harus Ditempuh		53	53

Tabel 3
Struktur Kurikulum Kelas X
Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial

Komponen		Alokasi Waktu	
		mester 1	mester 2
Kelompok A (Wajib)			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti		
	a. Al Qur'an Hadits	2	2
	b. Fikih	2	2
	c. Akidah Akhlak	2	2
	d. S K I	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Bahasa Arab	4	4
5	Matematika	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2
Kelompok B (Wajib)			
1	Seni Budaya	2	2
2	Penjasorkes (termasuk muatan lokal)*	3	3
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
Jumlah jam kelompok A dan kelompok B		34	34
Kelompok C (Peminatan)			
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial			
1	Geografi	3	3
2	Sejarah	3	3
3	Sosiologi	3	3
4	Ekonomi	3	3
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman			
1	Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat		
	a. Fisika	3	3
	b. Biologi	3	3
Muatan Lokal			
1. Bahasa Jawa		2	2
Jumlah Jam Pelajaran yang Harus Ditempuh		53	53

b. Struktur Kurikulum Kelas XI

Struktur Kurikulum kelas XI terdiri dari dua kelompok peminatan, yaitu Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam dan Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial. Struktur Kurikulum untuk kedua kelompok peminatan masing-masing 21 mata pelajaran, yang terdiri dari Kelompok A (wajib) 10 mata pelajaran, Kelompok B (wajib) 3 mata pelajaran, Kelompok C (peminatan) 4 mata pelajaran, pilihan Lintas Minat dan / Pendalaman Minat 2 mata pelajaran, dan muatan lokal 1 mata pelajaran.

Jumlah jam pelajaran kelas XI di MAN 1 Pati sejumlah 53 jam pelajaran, yang terdiri atas Kelompok Mata Pelajaran Wajib A dan B dengan durasi 31 jam pelajaran, Kelompok Mata Pelajaran Peminatan dengan durasi 16 jam pelajaran, Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman dengan durasi 4 jam pelajaran, dan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa dengan durasi 2 jam pelajaran.

Untuk Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman kelas XI di MAN 1 Pati diatur sebagai berikut :

- a). Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam, Pendalaman Minat pada Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Inggris dan Ekonomi.
- b). Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial, Pendalaman Minat pada Mata Pelajaran Fisika dan Kimia.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Dalam hal ini muatan lokal Kelas X berupa : (1) **Bahasa Jawa** sesuai Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah No.895.5 / 01 / 2005 tentang Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Jawa Tahun 2004 untuk jenjang Pendidikan SMA/MA/SMK Negeri dan Swasta Provinsi Jawa Tengah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Jawa Tengah terutama dalam upaya penanaman nilai-nilai budi pekerti dan penguasaan Bahasa Jawa.

Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan antara lain: **Program ekskul wajib: Kepramukaan**, dan program ekskul yang lain yaitu: Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Madrasah/Madrasah, Olimpiade Sains (OS), Karya Ilmiah Remaja (KIR), Futsal, Seni Musik, Seni Tari, Seni Teater, Kaligrafi, Qiro'atul Qur'an, Rebana, Tahfidz Qur'an, Paskibra, Pecinta Alam, Jurnalistik, Tata Busana & Pencak Silat.

Alokasi waktu jam pembelajaran adalah 45 menit untuk setiap mata pelajaran.

Adapun struktur Kurikulum pada kelas XI dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4

Struktur Kurikulum Kelas XI

Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam

Komponen		Alokasi Waktu	
		Semester 1	Semester 2
Kelompok A (Wajib)			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti		
	a. AL Qur'an Hadits	2	2
	b. Fikih	2	2
	c. Akidah Akhlak	2	2
	d. S K I	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Bahasa Arab	2	2
5	Matematika	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2
Kelompok B (Wajib)			
8	Seni Budaya (termasuk muatan lokal)*	2	2
9	Penjasorkes (termasuk muatan lokal)*	3	3
10	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
Jumlah jam kelompok A dan kelompok B		31	31
Kelompok C (Peminatan)			
Peminatan Matematika dan Ilmu Alam			
1	Matematika	4	4
2	Biologi	4	4
3	Fisika	4	4
4	Kimia	4	4
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman			
1	Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat		
	a. Bahasa & Sastra Inggris	2	2
	b. Ekonomi	2	2
Muatan Lokal			
1. Bahasa Jawa		2	2
Jumlah Jam Pelajaran yang Harus Ditempuh		53	53

Tabel 5

Struktur Kurikulum Kelas XI

Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial

Komponen		Alokasi Waktu	
		Semester 1	Semester 2
Kelompok A (Wajib)			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti		
	a. Al Qur'an Hadits	2	2
	b. Fikih	2	2
	c. Akidah Akhlak	2	2
	d. S K I	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Bahasa Arab	2	2
5	Matematika	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2
Kelompok B (Wajib)			
8	Seni Budaya (termasuk muatan lokal)*	2	2
9	Penjasorkes (termasuk muatan lokal)	3	3
10	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
Jumlah jam kelompok A dan kelompok B		31	31
Kelompok C (Peminatan)			
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial			
1	Geografi	4	4
2	Sejarah	4	4
3	Sosiologi	4	4
4	Ekonomi	4	4
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman			
1	Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat		
	a. Fisika	2	2
	b. Kimia	2	2
Muatan Lokal			
1. Bahasa Jawa		2	2
Jumlah Jam Pelajaran yang Harus Ditempuh		53	53

c. Struktur Kurikulum Kelas XII

Struktur Kurikulum kelas XII terdiri dari dua kelompok peminatan, yaitu Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam dan Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial. Struktur Kurikulum untuk kedua kelompok peminatan masing-masing 21 mata pelajaran, yang terdiri dari Kelompok A (wajib) 10 mata pelajaran, Kelompok B (wajib) 3 mata pelajaran, Kelompok C (peminatan) 4 mata pelajaran, pilihan Lintas Minat dan / Pendalaman Minat 1 mata pelajaran, dan muatan lokal 1 mata pelajaran.

Jumlah jam pelajaran kelas XII di MAN 1 Pati sejumlah 53 jam pelajaran, yang terdiri atas Kelompok Mata Pelajaran Wajib A dan B dengan durasi 31 jam pelajaran, Kelompok Mata Pelajaran Peminatan dengan durasi 16 jam pelajaran, Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman dengan durasi 4 jam pelajaran, dan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa dengan durasi 2 jam pelajaran.

Untuk Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman kelas XII di MAN 1 Pati diatur sebagai berikut :

- a). Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam, Pendalaman Minat pada Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Inggris.
- b). Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial, Pendalaman Minat pada Mata Pelajaran Biologi.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Dalam hal ini muatan lokal Kelas X berupa : (1) **Bahasa Jawa** sesuai Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah No.895.5 / 01 / 2005 tentang Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Jawa Tahun 2004 untuk jenjang Pendidikan SMA/MA/SMK Negeri dan Swasta Provinsi Jawa Tengah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Jawa Tengah terutama dalam upaya penanaman nilai-nilai budi pekerti dan penguasaan Bahasa Jawa.

Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan antara lain: **Program ekstrakurikuler wajib: Kepramukaan**, dan program ekstrakurikuler yang lain yaitu: *Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Madrasah/Madrasah, Olimpiade Sains (OS), Karya Ilmiah Remaja (KIR), Futsal, Seni Musik, Seni Tari, Seni Teater, Kaligrafi, Qiro'atul Qur'an, Rebana, Tahfidz Qur'an, Paskibra, Pecinta Alam, Jurnalistik, Tata Busana & Pencak Silat.*

Alokasi waktu jam pembelajaran adalah 45 menit untuk setiap mata pelajaran.

Adapun struktur Kurikulum pada kelas XI dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6

Struktur Kurikulum Kelas XII

Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam

Komponen		Alokasi Waktu	
		Semester 1	Semester 2
Kelompok A (Wajib)			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti		
	a. Al Quran Hadits	2	2
	b. Fikih	2	2
	c. Akidah Akhlak	2	2
	d. S K I	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Bahasa Arab	2	2
5	Matematika	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2
Kelompok B (Wajib)			
8	Seni Budaya (termasuk muatan lokal)*	2	2
9	Penjasorkes (termasuk muatan lokal)*	3	3
10	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
Jumlah jam kelompok A dan kelompok B		31	31
Kelompok C (Peminatan)			
Peminatan Matematika dan Ilmu Alam			
1	Matematika	4	4
2	Biologi	4	4
3	Fisika	4	4
4	Kimia	4	4
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman			
1	Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat a. Bahasa & Sastra Inggris	4	4
Muatan Lokal			
2. Bahasa Jawa		2	2
Jumlah Jam Pelajaran yang Harus Ditempuh		53	53

Tabel 7
Struktur Kurikulum Kelas XII
Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial

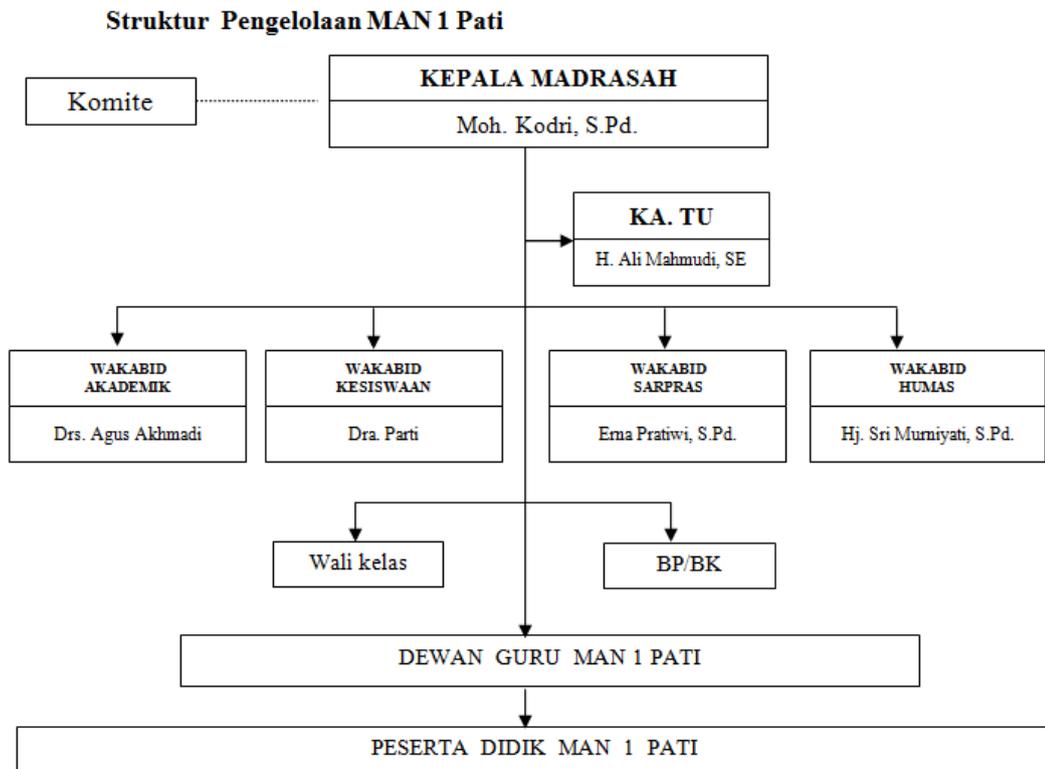
Komponen		Alokasi Waktu	
		Semester 1	Semester 2
<i>Kelompok A (Wajib)</i>			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti		
	a. Al Qur'an Hadits	2	2
	b. Fikih	2	2
	c. Akidah Akhlak	2	2
	d. S K I	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Bahasa Arab	2	2
5	Matematika	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2
<i>Kelompok B (Wajib)</i>			
8	Seni Budaya (termasuk muatan lokal)*	2	2
9	Penjasorkes (termasuk muatan lokal)	3	3
10	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
Jumlah jam kelompok A dan kelompok B		31	31
<i>Kelompok C (Peminatan)</i>			
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial			
1	Geografi	4	4
2	Sejarah	4	4
3	Sosiologi	4	4
4	Ekonomi	4	4
<i>Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman</i>			
1	Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat a. Biologi	4	4
<i>Muatan Lokal</i>			
2. Bahasa Jawa		2	2
Jumlah Jam Pelajaran yang Harus Ditempuh		53	53

5. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Keadaan siswa di MAN 1 Pati tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 1.118 siswa yang terbagi menjadi 31 kelas.

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	Wali Kelas X IPA-1	5	29	34
2.	Wali Kelas X IPA-2	4	31	35
3.	Wali Kelas X IPA-3	4	31	35
4.	Wali Kelas X IPA-4	18	26	44
5.	Wali Kelas X IPA-5	18	25	43
6.	Wali Kelas X IPA-6	15	26	41
7.	Wali Kelas X IPS-1	10	14	24
8.	Wali Kelas X IPS-2	18	18	36
9.	Wali Kelas X IPS-3	20	18	38
10.	Wali Kelas X IPS-4	19	17	36
11.	Wali Kelas XI IPA-1	10	30	40
12.	Wali Kelas XI IPA-2	11	28	39
13.	Wali Kelas XI IPA-3	12	28	40
14.	Wali Kelas XI IPA-4	14	26	40
15.	Wali Kelas XI IPA-5	9	20	29
16.	Wali Kelas XI IPA-6	8	21	29
17.	Wali Kelas XI IPA-7	8	19	27
18.	Wali Kelas XI IPA-8	11	16	27
19.	Wali Kelas XI IPS-1	21	20	41
20.	Wali Kelas XI IPS-2	20	20	40
21.	Wali Kelas XI IPS-3	23	18	41
22.	Wali Kelas XI IPS-4	12	20	32
23.	Wali Kelas XII IPA-1	12	23	35
24.	Wali Kelas XII IPA-2	5	33	38
25.	Wali Kelas XII IPA-3	7	28	35
26.	Wali Kelas XII IPA-4	12	27	39
27.	Wali Kelas XII IPA-5	11	26	37
28.	Wali Kelas XII IPA-6	12	24	36
29.	Wali Kelas XII IPS-1	20	19	39
30.	Wali Kelas XII IPS-2	13	24	37
31.	Wali Kelas XII IPS-3	13	18	31
	Total	395	723	1118

6. Struktur, Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Karyawan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati



Keterangan :

————— : Lini Komando

..... : Lini Koordinasi

Berikut tabel struktur MAN 1 Pati keseluruhan :

No	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1.	Kepala MAN 1 Pati	Moh. Kodri
2.	Wakil Kepala Bidang Akademik	Drs. Agus Akhmadi
3.	Wakil Kepala Bidang Peserta Didik	Dra. Parti
4.	Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana	Erna Pratiwi, S.Pd.
5.	Wakil Kepala Bidang Hubungan Masyarakat	Hj. Sri Murniyati, S.Pd.
6.	Kepala Laboratorium IPA	Dra. Jaja Taojatun
7.	Kepala Perpustakaan	Siti Nur Nugraheni, S.Pd.
8.	Kepala Boarding School	Endang Suciningsih, S.Pd
9.	Ketua Program Tafaqquhu Fiddin/Tahassus	Agus Rofiq, S.Ag.
10.	Ketua Program Peningkatan Mutu	Moh. Suhono, S.Pd.
11.	Penanggungjawab Standar Isi	Moh. Suhono, S.Pd.
12.	Penanggungjawab SKL	Dra. Parti
13.	Penanggungjawab Standar Sarana Prasarana	Erna Pratiwi, S.Pd.
14.	Penanggungjawab Standar Pengelolaan	Akhmad Lutfin Niam, S.Ag.
15.	Penanggungjawab Standar Proses	Hj. Sri Murniyati, S.Pd.
16.	Penanggungjawab Standar Pendidik & Tendik	Agus Rofiq, S.Ag
17.	Penanggungjawab Standar Penilaian	Drs. Agus Akhmadi
18.	Penanggungjawab Standar Pembiayaan	Dra. Jaja Taojatun
19.	Wali Kelas X IPA-1	Hj. Isminah, S.Ag
20.	Wali Kelas X IPA-2	Maftuhan, S. Pd
21.	Wali Kelas X IPA-3	Endang Ruminingsih, S.Pd.
22.	Wali Kelas X IPA-4	Juremi, S.Pd.
23.	Wali Kelas X IPA-5	Nur Rochim, S. Hum
24.	Wali Kelas X IPA-6	Hj. Woro Paringsih, S.Pd.
25.	Wali Kelas X IPS-1	Drs. H. Rosyidi

No	Nama Jabatan	Nama Pejabat
26.	Wali Kelas X IPS-2	Eny Susilowati, S.Pd
27.	Wali Kelas X IPS-3	Abdul Ghofur, M. Pd
28.	Wali Kelas X IPS-4	Suparti, S. Pd
29.	Wali Kelas XI IPA-1	Akhmad Lutfin Niam, S.Ag
30.	Wali Kelas XI IPA-2	Dra. Noor Khasanah
31.	Wali Kelas XI IPA-3	Puji Lestari, S. Pd
32.	Wali Kelas XI IPA-4	Agus Rofiq, S.Ag
33.	Wali Kelas XI IPA-5	Mohammad Heri Taufiq, S.Pd.I.
34.	Wali Kelas XI IPA-6	Sri Rintarkin, S. Pd
35.	Wali Kelas XI IPA-7	Ika Asrikhah, S.Pd.
36.	Wali Kelas XI IPA-8	Najmu Tsakib, S.Pd.
37.	Wali Kelas XI IPS-1	Herwan, S.Pd.
38.	Wali Kelas XI IPS-2	Muji Purnomo, S.Sos
39.	Wali Kelas XI IPS-3	Agus Pramono, S.Pd.
40.	Wali Kelas XI IPS-4	Endang Suciningsih, S.Pd.
41.	Wali Kelas XII IPA-1	Siti Nur Nugraheni, S.Pd
42.	Wali Kelas XII IPA-2	Dra. Hj. Hermin Werdingtyas
43.	Wali Kelas XII IPA-3	A'in Amalia Rahmah, S.Pd.
44.	Wali Kelas XII IPA-4	Moh. Suhono, S.Pd
45.	Wali Kelas XII IPA-5	Puji Mulyani, S.Pd.
46.	Wali Kelas XII IPA-6	Miftahul Jannah, S.Pd.
47.	Wali Kelas XII IPS-1	Bambang Budiyono, M.Pd
48.	Wali Kelas XII IPS-2	Hj. Chamidiyah, ME.
49.	Wali Kelas XII IPS-3	Asih Retno Susanti, S.Pd.
50.	Pembina Pramuka	Sunarto, S.Pd.
51.	Pelatih Pramuka Putri	Aan Tiara Sandi
52.	Pelatih Pramuka Putra	Nita Lestari
53.	Pembina Palang Merah Remaja / PMR dan UKS	Agus Pramono, S.Pd.
54.	Pembina Karya Ilmiah Remaja (KIR)	Ika Asrikhah, S.Pd.
55.	Pembina Paskibra	Sunarto, S.Pd.
56.	Pembina Pecinta Alam	Moh Heri Taufiq, S.Pd.I.
57.	Pembina Jurnalistik	Asih Retno Susanti S.Pd.
58.	Pembina Tata Busana	Nuringtyas Mustika Ningsih, S.Pd.

No	Nama Jabatan	Nama Pejabat
59.	Pembina Matematika	Endang Ruminingsih, S.Pd.
60.	Pembina Fisika	Sri Murniyati, S.Pd.
61.	Pembina Kimia	Juremi, S.Pd.
62.	Pembina Biologi	Dra. Jaja Taojatun
63.	Pembina Geografi	Rizki Astiananda, S.Pd.
64.	Pembina Ekonomi	Hj. Chamidiyah, ME.
65.	Pembina Musik	Widadi Suprayoga, S.Pd.
66.	Pembina Rebana	Nur Mukhlis, S.Pd.I.
67.	Pembina Tahfidz Qur'an	Misbahul Munir, S.Pd.I.
68.	Seksi Akademik a. Bidang Administrasi dan Supervisi	Dra. Jaja Taojatun
69.	Seksi Akademik b. Bidang Jadwal dan KBM	Akhmad Lutfin Niam, S. Ag
70.	Seksi Akademik c. Team Daring dan ARD	1. Abdul Ghofur, M. Pd 2. Mirza Candra Agustyan, S. Pd 3. Ivan Wahyu Arfianto, S. Pd 4. Nur Rohim, S. Si
71.	Seksi Pengembangan Peserta Didik a. Bidang Organisasi	Endang Suciningsih, S.Pd.
72.	Seksi Pengembangan Peserta Didik b. Bidang Bela Negara dan Karya Ilmiah	Ika Asrikhah, S.Pd.
73.	Seksi Pengembangan Peserta Didik c. Bidang Budaya dan Apresiasi Seni	Widadi Suprayoga, S.Pd.
74.	Seksi Pengembangan Peserta Didik d. Bidang Ketertiban dan Kedisiplinan	Moh Hasan, S.Kom.
75.	Seksi Pengembangan Peserta Didik e. Bidang Pengembangan Kreativitas dan Karakter	Asih Retno Susanti, S.Pd.
76.	Seksi Pengembangan Peserta Didik f. Bidang Keagamaan dan Peribadatan	Moh Heri Taufiq, S.Pd.I.
77.	Seksi Pengembangan Peserta Didik g. Bidang Olah Raga, UKS dan PMR	Agus Pramono, S. Pd
78.	Seksi Pengembangan Peserta Didik h. Bidang Bimbingan Karier dan Studi Lanjut	Endah Wahyuning Lestari, S.Pd.

No	Nama Jabatan	Nama Pejabat
79.	Seksi Humas a. Bidang Sosial & Kekeluargaan	Dra. Hj. Sri Wati
80.	Seksi Humas b. Bidang Publikasi	Ivan Wahyu Arfianto, S.Pd.
81.	Seksi Sarpras a. Bidang Pemeliharaan dan Pendayagunaan Prasarana Boarding School	Sunarto, S.Pd.
82.	Seksi Sarpras b. Bidang Pemeliharaan dan Pendayagunaan Prasarana Madrasah	Moh. Suhono, S.Pd.
83.	Koordinator Guru Piket	Moch. Syahid, S. Pd

7. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan termasuk gedung, ruangan kelas dll. sedang prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama. Keadaan Sarana dan Pra Sarana di MAN 1 Pati, menurut Wakil Kepala Bidang Sarana dan Pra Sarana Erna Pratiwi S.Pd sebagai berikut :

No.	Ruangan	Jumlah
1.	Kepala Madrasah	1
2.	Tata Usaha	1
3.	Pertemuan	1
4.	Masjid	1
5.	Kelas	31
6.	Perpustakaan	1
7.	Lab IPA	1
8.	Lab Bahasa	1
9.	Lab Komputer	3
10.	Keterampilan	1
11.	Media (Audio Visual)	1
12.	Bimbingan Konseling	1
13.	Guru	2

No.	Ruangan	Jumlah
14.	Kamar Boarding Putri	9
15.	Kamar boarding Putra	5
16.	Kamar Mandi dan kamar kecil Kepala Madrasah	1
17.	Kamar Mandi dan kamar kecil Guru	2
18.	Kamar Mandi dan kamar kecil Peserta didik	10
19.	UKM	1
20.	Ruang Pertemuan atau Aula	1
21.	Kantin	4
22.	Lapangan Olah Raga	1
23.	Tempat Parkit Guru	2
24.	Green House	1
25.	Taman Madrasah	1
26.	Tempat Pembuatan Merja Kursi	1
27.	Gedung Aula Umum	1

8. Data Tenaga Kependidikan MAN 1 Pati

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/GOL	L/P	JABATAN	TMT	PENDIDIKAN TERAKHIR	TTL	ALAMAT
1	H. Ali Mahmudi, SE	1964010119 86031005	Penata Tk I / (III/d)	L	Kepala Urusan Tata Usaha MAN 1 Pati		S1	Pati, 01 Januari 1964	Dk Sentul. Rt 2/ Rw.3 Sumberrejo Kec.Gunungwunggal
2	Mahfudloh ,S.Pd.			P	Administrasi	07/01/1986	S1	Pati, 16 Juni 1966	Dukuh Runting Rt.5/Rw.1 Tambaharjo
3	Hartono ,S.Pd.			L	Administrasi	07/01/1986	S1	Pati , 03 Juli 1967	Perum Rendole Blok D Rt.2/Rw.6 Muktiharjo Kec.Margorejo
4	Khusnul Khotimah ,S.Pd.I			P	Administrasi	21/6/2007	S1	Demak , 05 Desember 1982	Rogomulyo Rt.2/Rw.3 Kec.Kayen
5	Wiji Suprihatining sih, A.Ma.Pust			P	Administrasi	21/6/2007	D2	Pati , 02 Juni 1986	Dk.Grobog Rt.5/Rw.1 Wonorejo Kec.Tlogowungu
6	Nurul Umami, SE			P	Administrasi	07/04/2012	S1	Palang araya, 2 Februari 1989	Jl.Srikaya II No.9 Rt.8/Rw.4 Perumnas Winong Pati
7	Tri Rahayu			P	Administrasi	07/10/2013	SMA	Pati ,	Langse

								12 Novem ber 1972	Rt.4/Rw.1 Kec.Margorejo
8	Kurdono			L	Kebersihan	16/7/2001	SMA	Pati, 28 Novem ber 1978	Banyuurip Rt.2/Rw.2 Kec.Margorejo
9	Aan Tiara Sandi, S.Pd			L	Administrasi	01/01/2012	S1	Tanger ang , 22 Oktobe r 1989	Dk.Runting Rt.6/Rw.1 Tambaharjo
10	Ekoyono			L	Kebersihan	01/01/2016	SMA	Pati, 10 Oktobe r 1979	Dsn. Cacah Rt 4/Rw 2 Sukoharjo Kec.Margorejo Pati
11	Suyanto			L	Kebersihan	01/01/2016	SD	Pati, 1 Juli 1967	Ds.Suwaduk Rt 3/Rw 2 Kec.Wedarijaksa Pati
12	Imam Supa`at			L	Kebersihan	01/01/2016	SD	Pati, 14 April 1969	Dk Runting Rt 5/Rw 1 Tambaharjo Pati
13	Siti Mukaromah, S.Pd.I			P	Administrasi	01/07/2018	S1	Pati, 10 Maret 1983	Ds. Tawangrejo Rt 2/Rw 1 Winong Pati
14	Sumarni, A.Ma.Pust			P	Administrasi	01/07/2018	D2	Pati, 11 Maret 1993	Dk.Grobog Rt.5/Rw.1 Wonorejo Kec.Tlogowungu
15	Mohammad Budi Leksono			L	Kebersihan	01/07/2020	SMA	Pati, 7 Septem ber 2001	Ds. Jimbaran Rt.6/Rw.2 Kec. Margorejo Pati
16	Marsono			L	SATPAM	01/07/2020	SMA	Pati, 19 Novem ber 1991	Ds. Langenharjo Rt 02/Rw 03 Kec.Margorejo

B. Analisis Data

1. Manajemen Rekrutmen dan Seleksi Pegawai dalam Meningkatkan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

- a. Perencanaan manajemen rekrutmen dan seleksi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Proses apa saja yang dilakukan sebelum rekrutmen dan seleksi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 1 Pati ini dalam perencanaan?

“Dalam perencanaan proses penyusunan rencana yang harus diperhatikan adalah menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam mencapai tujuan, yaitu dengan mengumpulkan data, mencatat dan menganalisis data, serta merumuskan keputusan. Sebelum rekrutmen dilaksanakan maka pihak MAN 1 Pati menyusun perencanaan hal yang dilakukan adalah analisis jabatan. Kedua analisis ini dilakukan untuk mendapatkan data-data mengenai formasi apa yang kosong”.⁶²

Dalam rangka apa MAN 1 Pati ini merekrut dan seleksi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan?

“Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di MAN 1 Pati salah satunya dengan cara saat perekrutan tenaga pendidik baru. Perekrutan akan diadakan jika madrasah mengalami kekurangan tenaga pendidik atau guru dikarenakan berbagai hal, misalnya ada guru yang pensiun atau ada guru yang pindah madrasah dengan alasan tertentu. MAN 1 Pati beranggapan bahwa rekrutmen tenaga pendidik sebagai salah satu faktor penting untuk peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Karena tenaga pendidikan menjadi ujung tombak dalam mewujudkan tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran. Untuk mewujudkan siswa yang berkualitas maka madrasah harus mempunyai tenaga pendidik atau guru yang berkualitas pula, karena kecerdasan, kemampuan, serta keterampilan baik yang dimiliki siswa pasti

⁶² Hasil Wawancara kepala madrasah, pada tanggal 8 Maret 2021

ada pendampingan atau arahan dari tenaga pendidik yang baik pula”.⁶³

Proses apa saja yang perlu diperhatikan dalam penyusunan rencana perekrutan dan seleksi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan?

“Proses penyusunan rencana yang harus diperhatikan adalah menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam mencapai tujuan, sebagai berikut:

1) Analisis Kebutuhan

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan data-data mengenai formasi atau posisi apa yang kosong. Berapa pegawai yang dibutuhkan. Dan untuk menentukan persyaratan minimum yang perlu dimiliki oleh calon pegawai, kemudian baru masuk tahap penyusunan perencanaan untuk rekrutmen.

2) Persiapan Rekrutmen

Setelah hasil analisis kebutuhan guru sudah jelas maka kegiatan yang dilakukan pihak madrasah adalah melaksanakan proses rekrutmen. Tujuan proses rekrutmen adalah untuk mendapatkan tenaga kerja yang tepat bagi jabatan sehingga orang tersebut mampu bekerja secara optimal dan dapat bertahan di madrasah dalam jangka waktu yang lama. Dalam persiapan pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik baru ini meliputi berbagai kegiatan. Dalam persiapan ini selain menetapkan tim rekrutmen juga ditentukan waktu, kesiapan anggota dan anggaran yang diperlukan dalam rekrutmen tenaga pendidik sampai penetapan keputusan tenaga pendidik.

3) Penerapan Kualifikasi Pelamar

Dari paparan tentang perencanaan rekrutmen tenaga pendidik di MAN 1 Pati, maka dapat dipahami bahwa, proses rekrutmen dimulai dengan analisis kebutuhan terkait posisi apa yang kosong dan memerlukan tambahan pegawai baru dalam hal ini adalah tenaga pendidik, dengan berkordinasi dengan kepala madrasah. Kemudian dilanjutkan dengan persiapan rekrutmen dengan tahapan yaitu penentuan waktu dan biaya dalam rekrutmen tenaga pendidik, penetapan prosedur, penyusunan kriteria sebagai syarat administratif bagi pelamar baru. Menetapkan sumber atau saluran dalam rekrutmen. Dari perencanaan ini diharapkan akan mampu menghasilkan rancangan rekrutmen yang akurat dan efisien”.⁶⁴

⁶³ Hasil Wawancara kepala madrasah, pada tanggal 8 Maret 2021

⁶⁴ Hasil Wawancara guru, pada tanggal 8 Maret 2021

- b. Pengorganisasian manajemen rekrutmen dan seleksi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Proses pengorganisasian merupakan kegiatan menempatkan seseorang dalam struktur organisasi sehingga memiliki tanggungjawab tugas dan kegiatan yang berkaitan dengan fungsi organisasi dalam mencapai tujuan yang disepakati bersama melalui perencanaan, seperti membagikan pekerjaan yang harus dikerjakan, membagi tugas kepada madrasah untuk melaksanakannya, mengalokasikan sumber daya untuk memberikan bantuan, kemudian mengkoordinir pekerjaan untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan.

Apakah ada tim khusus dalam menyelenggarakan perekrutan dan seleksi meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati ini pak?

“Dalam sistem kerjasama ini diadakan pembagian untuk menetapkan bidang-bidang atau fungsi-fungsi yang termasuk ruang lingkup kegiatan yang akan diselenggarakan. Hal yang telah dilaksanakan dalam proses rekrutmen tenaga pendidik baru di MAN 1 Pati, yang selalu menjaga kerjasama berkoordinasi satu sama lain mulai dari pihak madrasah sampai kepada panitia tim rekrutmen tenaga pendidik baru”.⁶⁵

⁶⁵ Hasil Wawancara kepala madrasah, pada tanggal 8 Maret 2021

- c. Pelaksanaan manajemen rekrutmen dan seleksi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Program rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan ini apakah ada waktunya atau apakah harus melihat siapa yang pensiun terlebih dahulu baru digantikan?

“Program rekrutmen yang dilaksanakan di MAN 1 Pati, diserahkan sepenuhnya kepada Tim Rekrutmen. Proses yang telah dilaksanakan dalam merekrut tenaga pendidik baru di MAN 1 Pati selalu berkembang menyesuaikan kebutuhan dan selalu belajar dari pengalaman rekrutmen sebelumnya. Ini semua merupakan bentuk dari perkembangan sebuah lembaga pendidikan. Pelaksanaan rekrutmen pendidik biasanya dilaksanakan setiap dua tahun sekali, karena madrasah memakai sistem kontrak pada pegawai baru dalam hal ini tenaga pendidik, akan tetapi apabila pada awal tahun ajaran baru terdapat kekosongan tenaga pendidik, maka pelaksanaan rekrutmen akan dilaksanakan”.⁶⁶

Ada beberapa tahap kegiatan yang dilakukan yaitu penyebaran pengumuman rekrutmen dan penerimaan lamaran tenaga pendidik?

“Dalam pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik di MAN 1 Pati, ada beberapa tahap kegiatan yang dilakukan yaitu penyebaran pengumuman rekrutmen dan penerimaan lamaran tenaga pendidik sebagai berikut:

1) Penyebaran pengumuman rekrutmen tenaga pendidik

Informasi lowongan pegawai baru atau rekrutmen yang dilakukan oleh madrasah dapat diperoleh dari berbagai macam saluran. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan rekrutmen berjalan secara efektif sesuai dengan potensi yang dibutuhkan.

2) Penerimaan lamaran

Dalam proses lamaran rekrutmen tenaga pendidik baru ini kegiatan yang harus dilakukan panitia adalah melayani masyarakat atau setiap lamaran yang masuk lamaran kerja. Lamaran ini biasanya diterima langsung oleh panitia yang telah dipercayakan. Kemudian mengecek semua kelengkapan yang harus disertakan bersama surat lamaran. Setelah semua lamaran masuk dilanjutkan dengan kegiatan merekap semua pelamar

⁶⁶ Hasil Wawancara guru, pada tanggal 8 Maret 2021

dalam format rekapitulasi pelamar. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam proses rekrutmen dan pemberitahuan pengumuman atau panggilan seleksi bagi pelamar yang memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh MAN 1 Pati.

3) Seleksi tenaga pendidik

Dalam kajian MSDM setelah proses rekrutmen tentu tahap selanjutnya adalah melakukan seleksi. Dalam tahapan seleksi dilakukan untuk memilih tenaga kerja tertentu dari sekelompok tenaga kerja yang sudah melamar di MAN 1 Pati untuk melaksanakan jabatan tertentu. Tahapan seleksi ini bertujuan untuk mendapatkan tenaga kerja atau calon karyawan yang berpotensi dan mampu. Dalam melaksanakan seleksi tentu memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk mendapat tenaga pendidik baru bagi MAN 1 Pati. Adapun dalam seleksi tahap awal madrasah ini memiliki pendekatan yang unik yaitu *walk interview*.

4) Keputusan rekrutmen tenaga pendidik

Untuk keputusan seleksi akan diadakan sidang pleno akan terjadi banyak perdebatan sehingga diperlukan banyak pertimbangan-pertimbangan sebagai nilai lebih kemampuan pelamar sebagai pendidikan adalah berkas-berkas yang disertakan pelamar di surat lamaran misalnya prestasi yang diraih, pengalaman kerja, dan dokumen lain yang mendukung. Anggota dalam pleno ini terdiri dari tim rekrutmen dan seleksi, perwakilan dari madrasah, dan petinggi madrasah (kepala madrasah atau wakil kepala madrasah).”⁶⁷

- d. Pengawasan manajemen rekrutmen dan seleksi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Apa fungsi dari pengawasan dalam perekrutan dan seleksi?

“Tim rekrutmen dan madrasah berperan juga dalam pengawasan yang mana pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpanan atas tujuan yang akan dicapai. Melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien”.⁶⁸

“Fungsi pengawasan adalah kegiatan untuk mengupayakan agar pelaksanaan kerja sama dengan rencana. Atau kegiatan yang dilaksanakan searah dengan tujuan perusahaan. Manajemen harus berupaya agar komponen organisasi bekerja sejalan dengan

⁶⁷ Hasil Wawancara guru, pada tanggal 8 Maret 2021

⁶⁸ Hasil Wawancara guru, pada tanggal 8 Maret 2021

tujuan. Jangan ada penyimpangan, walaupun ada penyimpangan maka dengan adanya fungsi ini penyimpangan akan segera diketahui lebih dini, sehingga tidak sampai membahayakan proses pencapaian tujuan dimasa yang akan datang”⁶⁹

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Rekrutmen dan Seleksi Pegawai dalam Meningkatkan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Apa saja faktor pendukung dan penghambat saat rekrutmen dan seleksi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga pendidik?

“faktor pendukung dan pendidik di dalam rekrutmen dan seleksi dalam madrasah untuk meningkatkan mutu pendidik dan kependidikan itu pasti ada, biasanya faktor internal dan eksternal.”⁷⁰

Jawab kepala madrasah

Maksud dari faktor interna dan eksternal dalam faktor pendukung dan penghambat dalam rekrutmen dan seleksi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga pendidik seperti apa ya pak?

“ya jadi dalam faktor pendukung internalnya yaitu pelaksanaan rekrutmen guru adanya kemauan yang kuat dari pihak sekolah untuk melaksanakan rekrutmen dan faktor dan eksternalnya adanya kepercayaan penuh yang diberikan oleh pihak yayasan kepada pihak madrasah dalam melaksanakan rekrutmen. Seperti itu sih ya”⁷¹

“nah lalu untuk Faktor penghambat juga terbagi ke dalam dua kategori, yaitu internal dan eksternal. Faktor penghambat internal pelaksanaan rekrutmen ; Kepala madrasah dan bagian personalia belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang pelaksanaan rekrutmen yang lebih baik mereka bekerja ia bekerja hanya dengan pengalaman. Faktor penghambat eksternal adalah ; masih adanya pihak-pihak yang cukup berjasa dengan kepada Madrasah dan merekomendasikan calon guru untuk bisa diterima sebagai staf

⁶⁹ Hasil Wawancara guru, pada tanggal 8 Maret 2021

⁷⁰ Hasil Wawancara kepala madrasah, pada tanggal 8 Maret 2021

⁷¹ Hasil Wawancara kepala madrasah, pada tanggal 8 Maret 2021

pengajar namun terkadang calon guru tersebut belum memenuhi syarat dan masih kurangnya fasilitas pendukung dalam pelaksanaan rekrutmen guru di MAN 1 Pati”⁷²

3. Hasil Manajemen Rekrutmen dan Seleksi Pegawai dalam Meningkatkan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Pada satuan kerja yang mengelolah sumber daya manusia biasanya terdapat sekelompok tenaga pendidik yang tugasnya adalah melakukan rekrutmen. Dalam perekrutan pasti ada hasil ini digunakan untuk menggunakan calon tenaga pendidik yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan lembaga yang diharapkan bahwa mereka mampu bertindak dan berfikir rasional. Akan tetapi karena berbagai faktor, seperti latar belakang pendidikan dan pengalaman, para pencari kerja mungkin sudah mempunyai kebiasaan-kebiasaan tertentu.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati mendapatkan hasil rekrutmen untuk menerima tenaga pendidik yang telah di rencanakan oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati. Yang mana dijelaskan oleh kepala madrasah sendiri yang menyatakan bahwa:

“Hail rekrutmen itu, kita cari perkumupalan dari sebuah komunitas yang ada di Pati dan k kita kumpulkan seluruh komunitas di Pati, yang merek mempunyai kesulitan dan mempunyai visi dan misi termasuk dalam pengembangan dunia pendidikan pandangan seseorang terhadap kondisi dunia pendidikan di indonesia itu seperti apa, dan apa Solusi untuk memajukan dunia pendidikan itu”.⁷³

Di tambahkan oleh salah satu guru di MAN 1 Pati yang menyatakan bahwa:

⁷² Hasil Wawancara kepala madrasah, pada tanggal 8 Maret 2021

⁷³ Hasil Wawancara kepala madrasah, pada tanggal 8 Maret 2021

“Hasil rekrutmen adalah dengan menyebarkan informasi melalui sosial media tentang kurangnya perhatian terhadap dunia pendidikan saat ini kemudian kita membuka pemasaran rekrutmen tenaga pendidik dengan menggunakan sosmed dan menyebarkan brosur tentang rekrutmen tenaga pendidik kemudian menayangkan sebuah film tentang kegiatan-kegiatan dalam proses belajar mengajar di MAN 1 Pati”.⁷⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan bahwa strategi rekrutmen di MAN 1 Pati itu mencari sebuah perkumpulan pemuda pemudi, organisasi mahasiswa dan komunitas yang ada di Pati. Dengan penyebaran brosur, informasi dengan melalui sosial media baik itu berupa instagram dan menayangkan sebuah film tentang berhubungan dengan pelestarian, untuk mengajak kaum-kaum muda untuk ikut bergabung. Agar mereka peduli dengan dunia pendidikan non formal.

Untuk mendapatkan tenaga pendidik tentu ada kriteria dalam proses rekrutmen tenaga pendidik agar apa yang diinginkan sesuai dengan kriteria yang di tentukan. Kepala madrasah menjelaskan tentang kriteria rekrutmen yang di terap di MAN 1 Pati, menyatakan bahwa:

“Untuk kriteria rekrutmen itu tidak ada, tapi tergantung disiplin ilmu teman-teman, nah misalnya dari bahasa arab, nah bagaimana penerapan kawan-kawan bisa menerapkan ilmu bahasa arab yang sudah mereka dapatkan dan di terapkan kepada siswa-siswa. Bahasa Arab bagaimana kawan-kawan bisa dia mengajarkan pada tingkat anak-anak apapun disiplin ilmunya selagi dia bisa mengajarkan tentang yang positif kita persilahkan. Untuk menjadi tenaga pendidik di MAN 1 Pati”.⁷⁵

Dapat disimpulkan dari beberapa penjelasan di atas terkait dengan pelaksanaan rekrutmen di MAN 1 Pati sebelum melakukan pelaksanaan rekrutmen, tim panitia pelaksanaan rekrutmen telah merencanakan dengan baik dan menganalisis semua kebutuhan yang di butuhkan di saat

⁷⁴ Hasil Wawancara guru, pada tanggal 8 Maret 2021

⁷⁵ Hasil Wawancara kepala madrasah, pada tanggal 8 Maret 2021

pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik dengan baik. Adapun pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik dilakukan dalam 1 hari yang berlokasi di madrasah sendiri. Diadakan kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada tenaga pendidik baru terkait dengan apa-apa saja yang dilakukan di MAN 1 Pati.

Perekrutan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan adalah jika PNS melalui seleksi dari kementerian. Sedangkan pegawai TU dan Guru Tidak Tetap melalui rekrutmen dan seleksi dari MAN 1 Pati.

C. Pembahasan

1. Manajemen Rekrutmen dan Seleksi dalam Pegawai Meningkatkan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

- a. Perencanaan manajemen rekrutmen dan seleksi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Dalam rangka memiliki pendidik yang berkualitas sangat tergantung pada kualitas proses rekrutmennya. Semakin baik prosesnya, semakin besar pula kemungkinan didapatkannya individu-individu yang sangat memenuhi kualifikasi sesuai dengan yang diharapkan oleh madrasah. Dalam melaksanakan rekrutmen MAN 1 Pati memiliki beberapa tahapan. Adapun hasil analisis dari hasil temuan penelitian tentang rekrutmen adalah sebagai berikut:

Perencanaan merupakan fungsi awal manajemen yang mendasari fungsi-fungsi yang lain. Karena itu, perencanaan merupakan suatu pendekatan yang terorganisir untuk menghadapi problema-problema di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini perencanaan yang dilakukan terkait rekrutemn tenaga pendidik baru dilakukan pada 3 tahap, adapun tahap yang dilakukan dalam perencanaan di dalam rekrutmen di MAN 1 Pati adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis Kebutuhan
 - 2) Prersiapan rekrutmen
 - 3) Penetapan kualitas pelamar
- b. Pengorganisasian manajemen rekrutmen dan seleksi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Proses pengorganisasian dalam manajemen rekrutmen tenaga pendidik di MAN 1 Pati, merupakan kegiatan menempatkan seseorang dalam struktur organisasi sehingga memiliki tanggung jawab tugas dan kegiatan yang berkaitan dengan fungsi organisasi dalam mencapai tujuan yang disepakati bersama melalui perencanaan, seperti membagikan pekerjaan yang harus dikerjakan, membagi tugas kepada karyawan untuk melaksanakannya, mengalokasikan sumber daya untuk memberikan bantuan, kemudian mengkoordinir pekerjaan untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Griffin pengorganisasian diartikan sebagai keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-

alat, tugas-tugas, tanggungjawab dan wewenang sedemikian rupa, sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat di gerakan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷⁶

Sedangkan menurut Sagala pengorganisasian adalah keseluruhan proses memilih orang-orang serta mengalokasikan sarana dan prasarana untuk menunjang tugas-tugas orang itu dalam organisasi. Pembagian tugas organisasi hendaknya dilakukan secara proporsional, yaitu membagi habis dan menstrukturkan tugas-tugas ke dalam sub-sub atau komponenkomponen organisasi.⁷⁷

- c. Pelaksanaan manajemen rekrutmen dan seleksi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Dalam pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik baru di MAN 1 Pati ada beberapa tahap yang harus dilalui sebgagai berikut:

- 1) Penyebaran pengumuman rekrutmen

Berdasarkan paparan pada hasil penelitian, dalam elaksanakan rekrutmen atau penarikan SDM baru, MAN 1 Pati menggunakan 4 (empat) saluran atau sumber, adalah sebagai berikut: melalui madding sekolah website (internet), informasi (*broadcast*) media sosial, dan informasi internet. Dari yang sudah dijalankan oleh MAN 1 Pati ini dapat kita lihat bahwa tim rekrutmen memiliki tujuan menyerap tenaga pendidik baru, dengan menetapkan banyak saluran atau metode dalam melakukan rekrutmen.

⁷⁶ Griffin, R. W., & Ebert, R. J. (2006). *Bisnis*. Jakarta: Erlangga.

⁷⁷ Sagala, Syaiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: CV. Alfabeta, 2000.

Hal ini sejalan dengan Pernyataan dari Hasibuan yang mengatakan semakin terbuka penarikan melalui surat kabar, radio atau TV maka pelamar akan semakin banyak.⁷⁸ Dan sebaliknya semakin tertutup penarikan maka pelamar sedikit. Hal ini juga sejalan dalam Kasmir menyatakan dengan banyaknya sumber tenaga kerja.⁷⁹

Maka perusahaan dapat memilih sesuai dengan keinginan pihak manajemen.

2) Penerimaan lamaran

Setelah pengumuman lowongan tenaga Pendidik baru telah tersebar maka banyak masyarakat yang mengetahui bahwa ada lowongan pekerjaan di MAN 1 Pati, sebagaimana tercantum dalam pengumuman lowongan tenaga pendidik baru. Maka banyak masyarakat yang berminat dan memasukan lamaran pekerjaan.

Dari paparan hasil penelitian dapat dilihat bahwa mekanisme dalam penerimaan lamaran adalah saat panitia mulai menerima berkas yang masuk, maka panitia melakukan kegiatan yang meliputi: melayani pelamar yang memasukkan lamaran kerja. Lamaran pekerjaan ini biasanya diterima langsung oleh petugas yang bertugas di MAN 1 Pati. Kemudian setelah lamaran masuk maka panitia mengecek semua kelengkapan yang harus disertakan bersama surat lamaran. Setelah semua lamaran masuk kemudian langsung ditentukan apakah berhak mengikuti seleksi atau tidak. Hal ini

⁷⁸ Hasibuan, Malayu S.P, 2006, Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, Edisi Revisi, Bumi Aksara: Jakarta

⁷⁹ Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

sejalan dengan teori Bafadal mengatakan bahwa persiapan rekrutmen guru baru harus matang sehingga melalui rekrutmen tersebut sekolah bisa memperoleh guru yang baik.⁸⁰

3) Seleksi tenaga pendidik

Dalam melaksanakan seleksi tenaga pendidik MAN 1 Pati, memiliki beberapa tahapan. Adapun hasil analisis dari hasil temuan penelitian tentang manajemen rekrutmen tenaga pendidik di MAN 1 Pati sebagai berikut: (a) persiapan seleksi, (b) pelaksanaan seleksi, (c) seleksi bahan, (d) soal seleksi, (e) wawancara dan (f) personil atau guru yang akan menyeleksi.

Hal ini sejalan dengan teori bahwa Setelah pendaftaran atau pelamaran guru baru ditutup, kegiatan berikutnya adalah seleksi atau penyaringan terhadap semua pelamar. seleksi merupakan suatu proses pembuatan perkiraan mengenai pelamar yang mempunyai kemungkinan besar untuk berhasil dalam pekerjaanya setelah diangkat menjadi guru. Ada lima teknik dalam hal ini yaitu inventaris biografis, wawancara, pemeriksaan badan, teknik tes, dan penilaian oleh pusat penilaian.⁸¹

4) Keputusan seleksi rekrutmen

Sangat penting lembaga dan menghormati setiap surat permohonan dari pelamar. Merupakan etika yang sangat baik apabila setiap surat yang diterima dan ditujukan pada lembaga kita selalu mendapat jawaban secara tertulis atau lisan. dapat peneliti pahami

⁸⁰ Bafadal, Ibrahim. 2008. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara

⁸¹ Bafadal, Ibrahim. 2008. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara

bahwa secara keseluruhan sistem seleksi yang di lakukan di MAN 1 Pati sudah baik, karena sudah sesuai dengan kajian-kajian literature yang ada, dan juga pelaksanaan untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas sangat baik, karena sudah mempertimbangkan dan memasukkan kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik sesuai dengan Undang-undang dan Peraturan Pemerintah.

Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Sihotang pemberitahuan kepada pelamar bahwa lamarannya terpaksa ditolak atau tidak diterima sebagai pegawai di dalam suatu organisasi sebaiknya dengan sesegera mungkin diberitahukan secara tertulis agar pelamar itu dapat dengan segera mencari pekerjaan di lain tempat dan mungkin di bidang lain pula. ⁸²

- d. Pengawasan manajemen rekrutmen dan seleksi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Rekrutmen merupakan bagian dari proses rekrutmen tenaga pendidik yang telah dilaksanakan dan bukan semata-mata dari hasil evaluasi yang berisi kesimpulan yang dibutuhkan serta pengawasan dari seluruh pihak mulai dari madrasah, kepala madrasah, TU dan tim rekrutmen atau panitia. Persiapan rekrutmen yang telah disiapkan kemudian dijalankan secara optimal artinya segala prosedur dilaksanakan dengan semestinya dan poin seleksi serta hal lain yang berhubungan dengan rekrutmen dijalankan sesuai dengan fungsinya.

⁸² Sihotang, B. 2008. Tomat. Benidiktus Sihotang Site. [http://www.google.com/tomat/Benidiktus Sihotang](http://www.google.com/tomat/Benidiktus%20Sihotang). Diakses pada 14 Januari 2017

Jika hal tersebut dilaksanakan maka akan menghasilkan kualitas tenaga pendidik/ guru yang profesional dan berkompeten. Dampak positif yang dirasakan setelah proses penyeleksian ini berakhir meningkatnya kualitas tenaga pendidik atau guru, karena segala potensi dan bakat tersalurkan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Hal ini sejalan dengan teori pengawasan merupakan aktivitas yang mengusahakan agar pekerjaan dapat terlaksana sesuai dengan rencana atau tujuan yang ditetapkan. Dengan kata lain pengawasan adalah mengadakan penilaian sekaligus koreksi sehingga apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan benar.⁸³

Pengawasan sering juga disebut pengendalian. Pengendalian adalah salah mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud dan tujuan yang telah digariskan semula. Pengawasan adalah salah satu fungsi dalam manajemen untuk menjamin agar pelaksanaan kerja berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan.⁸⁴

Dalam al-Qur'an pengawasan bersifat transendental, jadi dengan begitu akan muncul innerdiscipline (tertib diri dari dalam). Itulah sebabnya di zaman generasi Islam pertama, motivasi kerja mereka

⁸³ Fattah, Nanang, 2004, Landasan Manajemen Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya

⁸⁴ Agus Sabardi. 2001. Manajemen Pengantar Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

hanyalah Allah kendatipun dalam hal-hal ke duniawian yang saat ini dinilai cenderung sekuler sekalipun.⁸⁵

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Rekrutmen dan Seleksi Pegawai dalam Meningkatkan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

- a. Faktor pendukung manajemen rekrutmen dan seleksi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Faktor pendukung terbagi kepada faktor internal dan eksternal⁸⁶. Faktor internal pelaksanaan rekrutmen guru adanya kemauan yang kuat dari pihak sekolah untuk melaksanakan rekrutmen. Faktor pendukung eksternal adanya kepercayaan penuh yang diberikan oleh pihak yayasan kepada pihak madrasah dalam melaksanakan rekrutmen.

Dalam pelaksanaan rekrutmen adalah pada fakto efisiensi waktu dan tenaga, jadi sekolah tidak perlu membuang waktu dan tenaga untuk mencari para pelamar untuk melamar menjadi guru di MAN 1 Pati. Dalam pelaksanaan seleksi juga adanya faktor penghambat dan faktor pendukung. Pelaksanaan seleksi dilaksanakan oleh sekolah tanpa campur tangan madrasah. Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati tidak ikut andil dalam pelaksanaan seleksi para pelamar. Dalam pelaksanaan seleksi guru adalah adanya pembagian tugas dan tanggung jawab antara

⁸⁵ Syafii Inu Kencana, dkk, 1999. Ilmu Administrasi Publik, Rineka Cipta, Jakarta.

⁸⁶ B, Isyandi, *Manajemen sumber daya manusia*, Unri Press, Pekanbaru, 2004, hal. 59

kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru dalam pelaksanaan seleksi guru.

- b. Faktor penghambat manajemen rekrutmen dan seleksi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Faktor penghambat juga terbagi ke dalam dua kategori, yaitu internal dan eksternal. Faktor penghambat internal pelaksanaan rekrutmen ; Kepala madrasah dan bagian personalia belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang pelaksanaan rekrutmen yang lebih baik mereka bekerja ia bekerja hanya dengan pengalaman. Faktor penghambat eksternal adalah ; masih adanya pihak-pihak yang cukup berjasa dengan kepada Madrasah dan merekomendasikan calon guru untuk bisa diterima sebagai staf pengajar namun terkadang calon guru tersebut belum memenuhi syarat dan masih kurangnya fasilitas pendukung dalam pelaksanaan rekrutmen guru di MAN 1 Pati.

Dalam pelaksanaan rekrutmen di MAN 1 Pati yang dilaksanakan oleh madrasah adalah penghambat dalam pelaksanaan rekrutmen guru adalah madrasah mengetahui siapa saja yang direkomendasikan oleh madrasah untuk mengikuti tahap selanjutnya yaitu seleksi yang nantinya akan berdampak ketidakadilan dalam pelaksanaan seleksinya.

Dalam seleksi merupakan masalah yang terjadi pada saat seleksi. Menurut Rivai masalah dalam seleksi adalah (a) banyak pewawancara mengabaikan informasi penting, (b) pewawancara

terkadang mengabaikan motivasi dan kesesuaian dengan kebutuhan perusahaan. Pewawancara terlalu fokus pada aspek-aspek keterampilan pekerjaan sehingga melupakan hal-hal yang mungkin disukai dan tidak disukai oleh pelamar. (c) pertanyaan yang diajukan pewawancara tidak fokus pada pekerjaan dan bahkan menyimpang terlalu jauh yang menyinggung masalah pribadi pelamar, (d) pertanyaan yang diajukan pewawancara tumpang tindih, artinya beberapa pewawancara mengajukan pertanyaan yang sama pada pelamar yang sama, (e) pewawancara tidak menyiapkan butir-butir pertanyaan yang akan diajukan sebelum pertanyaan diajukan sebelum seleksi dilaksanakan, akibatnya setiap pelamar akan memperoleh pertanyaan yang jauh berbeda sedangkan mereka akan ditempatkan diposisi yang sama setelah pelamar diterima sebagai karyawan, (f) pelamar kurang tertarik pada proses wawancara/seleksi sebagai akibat pewawancara terlalu banyak bicara atau mengulang-ngulang pertanyaan yang tidak penting, (g) pengelompokan pelamar, akibat pewawancara mengklarifikasi pelamar kedalam kelompok hal ini terjadi karena ada sebagian pewawancara terbawa oleh prasangka-prasangka tertentu, akan tetapi mereka tidak menyadari bahwa pengelompokan dapat berakibat kepada keputusan yang mereka ambil ketika menentukan seseorang diterima atau tidak, (h) pewawancara tidak cermat melakukan wawancara sehingga tidak membuat catatan yang cukup, (i) kesalahan pewawancara yang menginterpretasikan informasi yang diperoleh oleh pelamar. Akibatnya pewawancara sering salah menginterpretasikan data dan menerka arti

dibalik jawaban pelamar. Hal ini dapat mengakibatkan penilaian yang salah, (j) terlalu cepat pewawancara membuat keputusan mengenai pelamar, (k) dalam seleksi perusahaan hanya mengandalkan pada wawancara. Wawancara merupakan alat yang sangat baik dalam sistem seleksi. Namun, pewawancara dapat memperoleh informasi penting lainnyadari berbagai sumber seperti tes tulis, simulasi, pengecekan refrensi, (l) pewawancara sering melakukan diskusi penerimaan karyawan tidak sistematis, (m) adanya pewawancara yang membiarkan faktor tertentu yang mempengaruhi keputusan seleksi, (n) keharusan mengisi jabatan sangat mempengaruhi keputusan. Akibatnya tidak jarang dijumpai standar terpaksa diturunkannya, sehingga terkadang pewawancara mengambil keputusan, mereka mengatakan bilamana nantinya terdapat kekurangan dari pelamar dapat dilatih atau diatasi dengan pengetahuan pengawasan.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan seleksi di MAN 1 Pati adalah madrasah tidak mengetahui pelaksanaan seleksi, sehingga yayasan tidak andil dalam penilaian dalam pelaksanaan rekrutmen dan seleksi guru.

3. Hasil Manajemen Rekrutmen dan Seleksi Pegawai dalam Meningkatkan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Pelaksanaan rekrutmen di MAN 1 Pati sebelum melakukan pelaksanaan rekrutmen, tim panitia pelaksanaan rekrutmen telah

merencanakan dengan baik dan menganalisis semua kebutuhan yang di butuhkan di saat pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik dengan baik. Adapun pelaksanaan rekrutmen tenaga pendidik di lakukan dalam 1 hari yang berlokasi di madrasah sendiri. Diadakan kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada tenaga pendidik baru terkait dengan apa-apa saja yang dilakukan di MAN 1 Pati.

Perekrutan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan adalah jika PNS melalui seleksi dari kementerian. Sedangkan pegawai TU dan Guru Tidak Tetap melalui rekrutmen dan seleksi dari MAN 1 Pati. Dengan melakukan manajemen rekrutmen dan seleksi pegawai di MAN 1 Pati mendapatkan hasil yang maksimal karena perekrutan dikelola dengan sedemikian rupa sehingga kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terpenuhi.

Menurut Strauss dan Sayles, seleksi merupakan suatu proses pembuatan perkiraan mengenai pelamar yang mempunyai kemungkinan besar untuk berhasil dalam pekerjaannya setelah diangkat menjadi guru. Menurut pasangan penulis diatas, ada lima macam teknik seleksi pegawai baru, yaitu inventaris biografi, wawancara, pemeriksaan badan, teknik tes, dan penilaian oleh pusta penilaian.⁸⁷

D. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian diatas, ternyata masih terdapat keterbatasan. Meskipun data peneliti yang diajukan diterima, namun masih ada beberapa hal yang perlu

⁸⁷ Ibrahim Bafadal. Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara. 2008. H. 31.

diperhatikan. Beberapa hal yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian hanya dilakukan pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati.
2. Pembahasan tentang sistem manajemen rekrutmen dan seleksi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dalam penelitian ini hanya dibahas dari aspek a) manajemen rekrutmen dan seleksi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 b) Faktor pendukung dan penghambat manajemen rekrutmen dan seleksi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021, c) Hasil manajemen rekrutmen dan seleksi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Keterbatasan waktu
Waktu juga memegang peranan yang sangat penting dan peneliti ini hanya dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan. Hal ini berimplikasi terhadap observasi, wawancara, terhadap Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati.